

ARTIKEL

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI
KELOMPOK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

**ARY KUSUMA NINGRUM
13.1.01.01.0019**

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
- 2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018



SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ARY KUSUMA NINGRUM
 NPM : 13.1.01.01.0019
 Telepon/HP : 082257024496
 Alamat Surel (Email) : arykusumanr@gmail.com
 Judul Artikel : PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
 TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS
 VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018
 Fakultas – Program Studi : FKIP. BIMBINGAN DAN KONSELING
 Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
 Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN. 0712076102	 Rosalia Dewi Nawantara M.Pd NIDN. 0711039102	 Ary Kusuma Ningrum NPM. 13.1.01.01.0019

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

ARY KUSUMA NINGRUM

13.1.01.01.0019

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: arykusumanr@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yaitu terdapat banyak siswa SMP Negeri 8 Kediri yang memiliki interaksi sosial rendah. Kesulitan dalam melakukan interaksi sosial akan berakibat pada ketidakmampuan siswa melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan khususnya kondisi dan latar belakang teman-temannya, selain itu agar tidak mengganggu prestasi belajarnya. Maka diperlukan cara untuk membantu siswa dalam meningkatkan interaksi sosial yang baik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap interaksi sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap interaksi sosial siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan *design one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri yang berjumlah 382 siswa, dengan jumlah sampel 35 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen skala *psikologis*. Analisa data menggunakan uji *paired sample t test* dan dibantu dengan menggunakan *SPSS 20 for Windows*. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (-8.878 > 2,032)$ dan diketahui taraf signifikansi sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) yang berarti H_0 diterima yaitu ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap interaksi sosial siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui pemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terbukti dapat meningkatkan interaksi sosial siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bagi guru BK diharapkan dapat memberikan layanan untuk meningkatkan interaksi sosial siswa, (2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci: bimbingan kelompok, teknik diskusi kelompok, interaksi sosial.

I. PENDAHULUAN

Siswa SMP adalah remaja yang berada pada jenjang remaja awal, pada jenjang ini anak akan mulai melakukan hubungan sosial dengan orang-orang disekitarnya. Didalam lingkungan sekolah, mereka akan mulai melakukan penyesuaian diri dengan interaksi sosial dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekolah tersebut. Interaksi sosial dilakukan sebagai hal yang sangat penting karena manusia yang dikodratkan sebagai makhluk sosial yang tidak akan bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Segi utama lainnya yang perlu diperhatikan adalah bahwa manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial yang sejak dilahirkan iya membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis, yaitu makanan, minuman, dan lain-lain.

Menurut Bonner (dalam Nurfadillah, 2013) interaksi sosial adalah

Suatu hubungan antar dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya.

Interaksi sosial memang harus dilakukan oleh siswa tetapi tidak

semua siswa dapat melakukan interaksi sosial dengan baik. Siswa yang dapat melakukan interaksi sosial dengan baik, mereka tidak akan mendapat hambatan untuk bergaul dengan orang lain. Sedangkan bagi siswa yang memiliki interaksi sosial kurang baik, mereka akan mengalami kesulitan dalam bergaul dengan orang disekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi saat PPL dan wawancara dengan guru BK disekolah peneliti menemukan siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri terdapat banyak siswa yang belum melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya di sekolah atau bisa dikatakan masih mengalami kesulitan melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa siswa dikelas VIII ini memang memiliki interaksi sosial yang rendah, dimana dalam pelajaran tidak hanya nilai akademik saja yang dilihat tapi juga ada nilai partisipasi dan keaktifan dimana kalau dua hal ini tidak tercapai tentunya nilai dalam mata pelajaran tertentu akan terganggu. Siswa yang tidak melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya antara lain menunjukkan perilaku yang acuh tak

acuh terhadap teman, senang menyendiri, kurang tanggap apabila teman membutuhkan bantuan, tidak mau menanggapi pendapat teman, serta kurang aktif apabila bekerja kelompok dengan teman. Perilaku siswa yang menunjukkan hal tersebut dikarenakan mereka cenderung masih merasa malu, takut dan bingung dalam menghadapi lingkungan sekolah tersebut, sehingga mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan teman dan lingkungan.

Permasalahan yang diakibatkan oleh interaksi sosial yang rendah ini tentunya perlu untuk mendapat bantuan agar tidak mengganggu prestasi belajarnya. Dalam penelitian ini diberikan bantuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok yang akan membantu meningkatkan interaksi sosial dengan orang lain. Menurut Romlah (2006: 3) bimbingan kelompok adalah “proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok”.

Menurut Romlah (2006: 89) diskusi kelompok adalah

Percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk memperjelas suatu persoalan, dibawah pimpinan seorang pemimpin.

Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Diskusi tidak hanya untuk memecahkan suatu masalah saja, tetapi melalui kegiatan diskusi tersebut siswa juga akan membantu siswa untuk dapat mengembangkan persepsi, pikiran dan sikap untuk dapat meningkatkan tingkah laku khususnya dalam bersosialisasi dan berkomunikasi serta dapat mengembangkan pandangan baru mengenai hubungan antar manusia. Peneliti menguji bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk membantu siswa dalam melakukan interaksi sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri.

II. METODE PENELITIAN

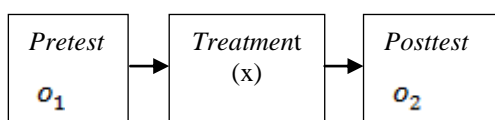
Terdapat dua macam Variabel yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok (variabel bebas) adalah proses layanan bimbingan secara kelompok yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama untuk saling tukar pengalaman, pendapat, dan biasanya menghasilkan suatu keputusan bersama. Interaksi

sosial (variabel terikat) adalah proses hubungan antar individu, dimana perilaku individu yang sama-sama saling memengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu yang lain atau sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen, dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Teknik penelitian ini menguji ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap interaksi sosial.

Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, karena dalam rancangan penelitian ini digunakan satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Dalam desain ini sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu melakukan *pretest* setelah diberikan perlakuan selanjutnya melakukan *posttest* dengan menggunakan alat ukur yaitu skala.

Untuk lebih jelasnya *One Group Pretest-Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
One Group Pretest-Posttest Design
Sugiyono (2009: 111)

Keterangan:

$O_1 = Pretest$ (interaksi sosial siswa sebelum diberikan treatment)

$X = Treatment$ (bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok)

$O_2 = Posttest$ (interaksi sosial siswa setelah diberikan *treatment*)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri yang berjumlah 382 siswa yang terbagi dalam 11 kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 121) *cluster sampling* yaitu “teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas”. Sampel yang terpilih untuk dijadikan penelitian yaitu kelas VIII D dengan jumlah responden 35 siswa. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *pretest* pengujian dari 35 siswa terdapat 11 siswa (31,4%) yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi, sedangkan 15 siswa (42,9%) yang memiliki kemampuan interaksi sosial sedang, dan 9 siswa (25,7%) yang

memiliki kemampuan interaksi sosial rendah.

Sedangkan pada hasil pengujian *posttest* dari 35 siswa terdapat 17 siswa (48,6%) yang memiliki interaksi sosial tinggi, sedangkan 18 siswa (51,4%) kemampuan interaksi sosial sedang, dan 0 siswa (0%) yang memiliki interaksi sosial rendah.

Frekuensi tersebut menunjukkan bahwa secara umum gambaran kemampuan interaksi sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri tahun ajaran 2017/2018 terdapat pengaruh setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.

Dengan menggunakan teknik *paired sampel t-test* dengan bantuan program SPSS 20 dan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), menunjukkan nilai *thitung* sebesar -8.878. Sedangkan *ttabel* untuk untuk derajat kebebasan (*dk*) 34 adalah

sebesar 2,032. Sehingga *thitung* > *ttabel* maka H_0 diterima. Maka ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap interaksi sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Nurfadillah, I. 2013. *Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dawarblandong*. MOJOKERTO.Surabayaa : Universitas Negeri Surabaya, (Online), 4 (3), tersedia: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/8416>, diunduh 13 Januari 2017.
- Romlah, T. 2006. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta